

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Studi kasus pada PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor

Maulidina Dwi Putri, Triandi

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

Email: triandi@ibik.ac.sd

Internal Audit and
Quality of
Financial Report

77

Submitted:
MARET 2020

Accepted:
APRIL 2020

ABSTRACT

Globalization of financial markets that are happening today demands companies to present financial reporting that can provide users with information needed. Disclosure in financial reporting is the most efficient and effective mechanism to encourage managers in the management of the company. In this modern era, the role of internal audit is strongly tied to the development of organizational management especially in the company. Internal Audit is used to support the operation of the company as a controlling function which guarantees the company runs according to the planning and leads to the objectives. The role of internal audit function became more expanded to improve the quality of financial reporting that was initially only responsibility management. The internal audit function is used as an independent source of information about various organizational activities in order to assist in objective and accountable decision making. The role and professionalism of good Internal Audit will certainly affect the quality and financial performance of economic decision making. The Purpose of this research is to know how to influence internal audit on the quality of financial statements AT PT. Damar Bandha Jaya located in the complex of Pamoyanan Sari NO. 9 RT 02/01, Kelurahan rangga Mekar Sub District Bogor Selatan. The method of data analysis used in this research is a quantitative analysis method with primary data derived from the results of data collection in the form of a questionnaire to respondents at the company as much as 40 people. The results showed that the implementation of internal audit and quality of financial reporting in PT. Damar Bandha Jaya has been very good. In line with previous hypotheses and research, the test results that there is a significant positive impact of internal audit on the quality of financial reporting. It can be concluded that the better the role of internal audit in the company will be the higher the quality of financial statements that will be generated by the company. Because internal auditors have a broad knowledge of the various aspects within the company or as well as internal control of the company so that they can effectively detect fraud of financial reporting. The involvement of internal audit functions in the financial reporting process resulted in higher transparency in the company's operations.

Key Words: Internal Audit and quality of financial statements

ABSTRAK

Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Pada era modern ini peran audit internal sangat diperlukan untuk perkembangan manajemen organisasi khususnya di perusahaan. Audit internal digunakan untuk mendukung berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi controlling yang menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan. Peran fungsi audit internal menjadi lebih diperluas untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang awalnya hanya tanggung jawab manajemen. Fungsi audit internal digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif dan akuntabel. Peran serta profesionalisme Audit Internal yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 8 No. 1, 2020
pg. 77-86
IBI Kesatuan
ISSN 2337 - 7852
E-ISSN 2721 - 3048

penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Damar Bandha Jaya terletak di Komplek Pamoyanan Sari No. 9 RT 02/01, kelurahan Rangka Mekar Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif dengan data primer yang bersumber dari hasil pengumpulan data berupa kuesioner kepada responden pada perusahaan sebanyak 40 orang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kualitas pelaporan keuangan di PT. Damar Bandha Jaya sudah sangat baik. Sejalan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu, hasil pengujian bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik peranan audit internal dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai mengenai berbagai aspek di dalam perusahaan atau disebut juga sebagai internal kontrol perusahaan sehingga mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Keterlibatan fungsi audit internal dalam proses pelaporan keuangan menghasilkan transparansi yang lebih tinggi pada operasi perusahaan.

Kata Kunci: audit internal dan kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Output dari Akuntansi adalah Laporan Keuangan, suatu informasi tentang kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan dalam satu periode yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan (Sofyan Syafri Harahap 2007, 201). Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas, karena terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Manajemen bertanggung jawab atas Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Globalisasi pasar keuangan yang terjadi saat ini menuntut perusahaan untuk menyajikan pelaporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna. Pengungkapan dalam pelaporan keuangan merupakan mekanisme yang paling efisien dan efektif untuk mendorong manajer dalam pengelolaan perusahaan. Manajer akan termotivasi untuk mengelola perusahaan lebih baik jika informasi dalam pelaporan keuangan memiliki kualitas yang lebih baik.

Menurut PSAK No. 1 Rev 2009 (par 9), tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan haruslah bersifat umum dan disusun berdasarkan SAK yang telah diterima umum sebagai acuannya agar dapat memenuhi kebutuhan pemakainya. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut.

Untuk melakukan penilaian efisiensi dan aktivitas perusahaan, serta hasil dari penilaian kinerja yang digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai alat bantu pihak intern maupun pihak ekstern dalam proses pengambilan keputusan. Bagi pihak intern laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik yang secara tidak langsung menggambarkan kinerja dari manajemen itu sendiri, yaitu dapat dilihat dari tingkat efisiensi operasi dan prestasi manajemen dalam mengelola aktivitas perusahaan dan bisa dilihat dari berapa besar laba yang diperoleh. Sedangkan pihak ekstern perusahaan, laporan keuangan pada umumnya dipakai sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan serta sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi maupun pemberian kredit. Kemudian laporan keuangan juga berguna bagi pemerintah sebagai alat bantu dalam mengukur keberhasilan kebijakan

ekonomi atau sebagai landasan untuk membuat kebijakan atau peraturan-peraturan yang baru. Maka dari itu perlu diadakan suatu sistem pengawasan yang efektif yang nantinya diharapkan dapat membantu manajemen dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan disamping mencari laba juga mencakup pertumbuhan yang terus menerus.

Pada era modern ini peran audit internal sangat diperlukan untuk perkembangan manajemen organisasi khususnya di perusahaan. Audit internal digunakan untuk mendukung berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi controlling yang menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan. Peran fungsi audit internal menjadi lebih diperluas untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang awalnya hanya tanggung jawab manajemen. Fungsi audit internal digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang obyektif dan akuntabel. Peran serta profesionalisme Audit Internal yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi itu haruslah mengacu terhadap kualitas laporan keuangan dan laporan keuangan tersebut dianalisis agar bisa mengukur dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setiap komponen dalam laporan keuangan merupakan kesatuan yang utuh dan terkait satu sama lainnya, sehingga dalam menggunakannya perlu dilihat sebagai satu keseluruhan bagi pemakainya. Laporan keuangan tersebut harus mengacu pada suatu standar yang berlaku di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Mengingat pentingnya kualitas laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam pengambilan keputusan ekonomi, diperlukan adanya peran serta profesionalisme auditor internal perusahaan yang berfungsi baik. Audit Internal adalah fungsi penilaian yang independen yang ditetapkan oleh organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi secara objektif aktivitas-aktivitas organisasi yang hasil pemeriksaannya berupa saran, rekomendasi, analisis, dan informasi yang akan bermanfaat bagi manajemen dalam mengusahakan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

PT Damar Bandha Jaya merupakan Indutsri Peternakan salah satu anak perusahaan dari PT Jambu Raya Corporation yang wilayah kerjanya menyebar di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur dan berpusat di Kota Bogor yang memiliki banyak pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang dikenal sebagai *stakeholders* perusahaan. Hal ini membuat PT Damar Bandha Jaya menyadari pentingnya peranan audit internal guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dapat diandalkan oleh banyak pengguna. Penelitian ini berusaha mengembangkan dari penelitian yang sudah ada dan membuktikan pengaruh antara fungsi audit internal dengan kualitas laporan keuangan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ade Suherman (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar”. Beliau menjelaskan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan audit internal ditingkatkan, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih maksimal. Penelitian Faradila Apriani Pangastuti (2018) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perbankan Syariah” menunjukkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dimana pengendalian internal penting bagi manajemen dan auditor.

Penelitian Akhmad Syarifudin (2014) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Beliau menjelaskan bahwa ternyata auditor internal tidak mengerjakan secara langsung dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Tugas utama auditor internal adalah melakukan pemeriksaan, pembinaan terhadap proses pelaporan keuangan dan sebagai konsultan manajemen. Keterbatasan jumlah aparat inspektorat, tingkat kompetensi dan luasnya cakupan pemeriksaan masih menjadi

kendala untuk dapat memeriksa seluruh pos keuangan secara cermat dan mendetail, sehingga kinerja audit internal menjadi kurang optimal. Beliau menyimpulkan bahwa peran auditor internal tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Audit Internal terhadap kualitas laporan keuangan di PT Damar Bandha Jaya Corp. Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT Damar Bandha Jaya yang berlokasi di Jl. Soemantadiredja No.16 RT 02/RW 02 Kelurahan Pamoyanan, Bogor Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian serta perolehan data penelitian ini dimulai dari Agustus 2019 sampai dengan Januari 2000. Data primer penelitian ini diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner kepada responden pada perusahaan sebanyak 40 orang. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain).

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas pelaporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dimana teknik tersebut akan menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah tim internal audit, accounting & keuangan, manajer setiap divisi, dan beberapa karyawan di divisi dalam perusahaan. Berdasarkan tingkat Pendidikan, responden terbanyak adalah responden yang berasal dari tingkat pendidikan S1 sebanyak 21 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 52,5%. Sedangkan responden lainnya berasal dari tingkat pendidikan S2 dan D3 yaitu sebanyak 11 dan 8 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 27,5% dan 20% dari total 40 responden. Berdasarkan jabatan, responden dengan jabatan sebagai Senior Auditor sebanyak 8 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 20%, responden dengan jabatan sebagai Staff Auditor sebanyak 13 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 32,5%. Sedangkan responden lainnya dengan jabatan sebagai Accounting & Finance sebanyak 19 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 47,5% dari total 40 responden.

Berdasarkan lama bekerja, responden yang bekerja <1 tahun sebanyak 8 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 20%, responden yang bekerja antara 1-5 tahun sebanyak 17 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 42,5%, responden yang bekerja antara 6-10 tahun sebanyak 12 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 30%, dan responden lainnya yang bekerja >10 tahun sebanyak 3 orang atau dalam bentuk presentase sebesar 7,5% dari total 40 responden.

Hasil Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Audit Internal dan kualitas laporan keuangan, setiap itemnya memiliki nilai lebih besar dari 0,3120. Sehingga item Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki tingkat validitas yang memadai.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas untuk variabel Audit Internal yang terdiri dari Organisasi SPI, SDM SPI, Perencanaan Audit, Pelaksanaan Audit, Pelaporan Hasil Audit Tahap, dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768. Untuk variabel kualitas laporan keuangan yang terdiri dari Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, Dapat Dipahami, Koreksi Audit, dan Opini Audit diperoleh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,630. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Hasil pengujian normalitas Kolmogrov Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Maka nilai signifikansi > 0,05 yang artinya nilai residual berdistribusi normal.

Pada grafik normal P-PP Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas. Hasil pengujian multikolinearitas didalam penelitian diperoleh nilai VIF Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai 1,000 dan mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan yang mana Audit Internal memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas dari laporan keuangan.

Hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,863. Nilai ini akan dibandingkan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 40 (n) dan variabel independen 1 (k=1). Dari tabel Durbin-Watson didapatkan nilai $D_u = 1,5444$. Maka nilai $4-dU = 2,4556$. Sehingga dari nilai Durbin-Watson pada tabel terletak diantara dU dan $4-dU$ ($1,5444 < 1,863 < 2,4556$), dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hasil pengujian heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,555 maka dapat disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$. Gambar scatterplot dengan variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) terlihat titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Titik-titik ini juga tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan pengujian data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.27 nilai R square yaitu 0,595. Semakin nilai R^2 mendekati 1 maka variabel-variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Dengan demikian, karena nilai R^2 dalam penelitian ini adalah 0,595, maka variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependennya dengan baik. Selain itu, R^2 tersebut dapat berarti juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi variabel dependennya dengan cara, hasil dari $Adjusted R^2 \times 100\%$. Dengan demikian, koefisien determinasinya yaitu: $0,595 \times 100\% = 59,5\%$. Jadi, hasil ini dapat disimpulkan persepsi responden atas Audit Internal atas Kualitas dalam Laporan Keuangan memiliki pengaruh sebesar 59,5% dan 40,5% di pengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,595	,584	1,399
a. Predictors: (Constant), T.X				
b. Dependent Variable: T.Y				

Sumber: Output SPSS Statistics 25

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,165	2,700		3,024	,004
	Audit Internal	,538	,072	,771	7,465	,000

Sumber: Output SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 2, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx \quad Y = 8,165 + 0,538x$$

Nilai konstanta adalah positif sebesar 8,165 artinya bahwa tanpa adanya variabel independen (Audit Internal) maka Kualitas Laporan Keuangan diperoleh sebesar 8,165. Nilai koefisien regresi untuk variabel Audit Internal memiliki nilai positif 0,538 artinya audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil signifikansi 0,000 dibawah 0,05 atau 5% yang memiliki arti bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (Tabel 1) dapat diketahui adanya hubungan Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai R atau koefisien korelasi positif sebesar 0,771. Menurut tabel 4.30 interprestasi koefisien korelasi r angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel-variabel tersebut.

Uji Parsial (Uji t)

Dilihat dari hasil pengujian dengan uji t menunjukkan nilai sig variabel Audit Internal sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Audit Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji T)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,165	2,700		3,024	,004
	T.X	,538	,072	,771	7,465	,000

Pembahasan

Pelaksanaan Audit Internal telah direncanakan dengan baik, dengan mempertimbangkan rencana tahunan dan proses penilaian risiko. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang penulis dapatkan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal telah terstruktur dengan jelas mengenai pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,588. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar 58,8% responden menyetujui bahwa audit internal pada PT. Damar Bandha Jaya telah terstruktur dengan jelas.
2. Pada PT. Damar Bandha Jaya, setiap auditor internal memiliki pengalaman di bidang akuntansi dengan jumlah auditor internal yang memadai serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang sudah diberikan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,621. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar 62,1% responden menyetujui bahwa auditor internal dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor internal membuat program kerja audit untuk setiap penugasan. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,421. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar 42,1% responden menyetujui bahwa auditor internal pada PT. Damar Bandha Jaya selalu membuat program kerja audit dalam melaksanakan tugasnya.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Auditor Internal melakukan evaluasi dan pengujian keandalan internal kontrol sistem informasi akuntansi yang mendukung dihasilkannya laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,653. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar 65,3% responden menyetujui bahwa auditor internal pada PT. Damar Bandha Jaya melakukan evaluasi dan pengujian keandalan internal kontrol sebagaimana disebutkan juga dalam wawancara bahwa evaluasi dilakukan setiap satu bulan sekali.
5. Setelah melakukan tugasnya, auditor internal selalu membuat laporan hasil audit setelah melakukan tugasnya. Laporan audit dibuat secara tertulis dan disajikan dengan jelas serta menyajikan saran-saran rekomendasi. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,538. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar 53,8% responden menyetujui bahwa auditor internal pada PT. Damar Bandha Jaya membuat laporan audit secara tertulis beserta saran - saran rekomendasi dengan bukti – buktinya.
6. Setelah melakukan tugasnya, tindak lanjut atas saran dan rekomendasi dari auditor internal dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,703. Dengan demikian, dapat disimpulkan sebesar

70,3% responden menyetujui bahwa selalu ada tindak lanjut dari hasil pemeriksaan oleh auditor internal.

Kualitas Laporan Keuangan PT Damar Bandha Jaya. Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Dalam penelitian ini item yang digunakan untuk variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan dengan indikator: Relevan, Andal, Dapat Dipahami, Dapat Dibandingkan, Koreksi Audit, Opini Audit. Dari hasil wawancara dan kuesioner yang penulis dapatkan, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Relevan. Informasi dalam laporan keuangan harus relevan agar laporan keuangan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan memiliki informasi yang berkualitas relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi untuk mengevaluasi peristiwa di masa lalu, masa kini, maupun di masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, laporan keuangan PT. Damar Bandha Jaya disusun sesuai standar dan tepat waktu yaitu setiap akhir periode di bulan Desember. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,417 dan 0,602. Sehingga dapat disimpulkan sekitar 41,7% - 60,2% responden menyetujui bahwa laporan keuangan memiliki kualitas relevan.
2. Andal. Informasi dalam laporan keuangan harus andal agar bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diandalkan oleh pemakainya. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, laporan keuangan PT Damar Bandha Jaya membuat laporan keuangan sesuai dengan bukti keluar atau masuknya dana yang selanjutnya akan dilakukan pencatatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,682. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 68,2% responden menyetujui bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya atas transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material. Maka dari itu laporan keuangan memiliki kualitas andal.
3. Dapat Dibandingkan. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, laporan keuangan PT. Damar Bandha Jaya disusun dengan menggunakan sistem yang sama setiap tahunnya yaitu *Easy Accounting System*. Dengan menggunakan sistem yang sama dan konsisten maka informasi laporan keuangan yang dihasilkan tersebut dapat dibandingkan dengan informasi laporan keuangan periode sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,475. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 47,5% responden menyetujui bahwa laporan keuangan memiliki kualitas dapat dibandingkan.
4. Dapat Dipahami. Kualitas informasi dalam laporan keuangan akan membuat laporan keuangan mudah dipahami oleh penggunanya. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, PT. Damar Bandha Jaya sudah membuat laporan yang cukup sederhana dengan pos nama akun yang mudah dipahami pemakainya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,446. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 44,6% responden menyetujui bahwa laporan keuangan memiliki kualitas dapat dipahami.
5. Koreksi Audit. Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari koreksi audit atas kualitas dan kuantitas yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, laporan keuangan PT. Damar Bandha Jaya selalu terdapat kesalahan pencatatan atas persediaan. Namun, auditor internal mengevaluasi beserta bukti-buktinya. Hal ini dapat dilihat dari besarnya skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,414. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 41,4% responden menyetujui bahwa laporan keuangan memiliki kualitas atas koreksi audit.

6. Opini Audit. Opini audit untuk laporan keuangan yang paling tertinggi adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini WTP akan diterbitkan apabila informasi dalam laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner, PT. Damar Bandha Jaya selalu mendapatkan opini WTP setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari skor angka valid pada pernyataan tersebut sebesar 0,494. Sehingga dapat disimpulkan sebesar 49,4% responden menyetujui bahwa laporan keuangan memiliki kualitas atas opini audit.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh kuat dengan tingkat pengaruh sebesar 0,771 dan nilai koefisien regresi untuk variabel Audit Internal memiliki nilai positif 0,538 artinya audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Diperkuat dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5% dan dari hasil pengujian t hitung $> t$ tabel ($7,465 > 1,685$) yang memiliki arti bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan audit internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Suherman & Yuyun Susanti (2017) yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)” hasil penelitiannya menjelaskan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan audit internal ditingkatkan, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih maksimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Shabrina Rahutami Nur Amalia (2014) yang berjudul “Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah” hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keterlibatan fungsi auditor internal dalam mengawasi keandalan pelaporan keuangan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik peranan audit internal dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Karena auditor internal memiliki pengetahuan yang luas mengenai mengenai berbagai aspek di dalam perusahaan atau disebut juga sebagai internal kontrol perusahaan sehingga mereka dapat mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan secara efektif. Keterlibatan fungsi audit internal dalam proses pelaporan keuangan menghasilkan transparansi yang lebih tinggi pada operasi perusahaan.

PENUTUP

Variabel independen yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu Audit Internal dan variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan. Indikator Audit Internal meliputi: Organisasi SPI, SDM SPI, Perencanaan Audit, Pelaksanaan Audit, Pelaporan Hasil Audit Tahap, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan sedangkan indikator Kualitas Laporan Keuangan yang meliputi: Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, Dapat Dipahami, Koreksi Audit, Opini Audit.

Hasil uji validitas berdasarkan output *Cronbach Alpha*, masing-masing unsur variabel Internal Auditor dan unsur variabel Kualitas Laporan Keuangan berada di atas ambang (r tabel), sehingga masing-masing unsur variabel memiliki tingkat validitas yang memadai. Hasil uji reliabilitas memperlihatkan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Internal Auditor sebesar 0,768, sedang variabel Kualitas Laporan Keuangan diperoleh koefisien sebesar 0,603, sehingga dapat dikatakan reliabel karena di atas nilai ambang *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Hasil uji asumsi klasik terhadap model regresi baik itu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas memperlihatkan bahwa model telah memnuhi uji asumsi klasik sehingga dapat menghasilkan model regresi yang baik.

Uji hipotesis dengan Analisis Regresi Linear Sederhana menyimpulkan bahwa Audit Internal berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

pada PT Damar Bandha Jaya, dengan hasil signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05 (5%), dan koefisien korelasi atau tingkat pengaruh sebesar 0,771 (tingkat hubungan tergolong kuat).

Sedangkan hasil uji Determinasi terhadap model menghasilkan R^2 dalam penelitian ini adalah 0,595 atau 59,5% sehingga dapat disimpulkan bahwasanya Audit Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan memiliki tingkat relevansi sebesar 59,5%. Hasil penelitian mengenai pengaruh Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Suherman & Yuyun Susanti (2017) yang berjudul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)” yang hasil penelitiannya menjelaskan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Banjar. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika pelaksanaan audit internal ditingkatkan, maka kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan akan lebih maksimal. Penelitian lain yang dilakukan oleh Shabrina Rahutami Nur Amalia (2014) yang berjudul “Pengaruh Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Jawa Tengah” hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keterlibatan fungsi auditor internal dalam mengawasi keandalan pelaporan keuangan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik peranan audit internal dalam perusahaan maka akan semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSAKA

- Arens, A.A., Elder, R.J. and Beasley, M.S. 2011. *Jasa Audit dan Assurance*. Terjemahan: Amir Abadi Jusuf. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryani, Dwi Septa. 2011. Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol 1(2):200-220
- Bastian, I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Budiyanto, U.R. 2018. “Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bandung”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasundan. Bandung.
- E, Kieso., Donald., Jerry, J., Weygandt and Teery, D.W. 2013. *Intermediate Accounting*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Fridaniaty, D.N. 2015. “Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan”. Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama. Bandung.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, E.S. 2018. “Peranan Internal Auditor Sebagai Salah Satu Alat Untuk Menunjang Efisiensi dan Efektifitas Kegiatan Unit Teller”. Program Studi Akuntansi, STIE Kesatuan. Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2015)*. Jakarta.
- Ismawanti, Y. 2018. “Peranan Audit Internal (Penjualan Konsinyasi) Dalam Kaitannya dengan Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Konsinyasi”. Program Studi Akuntansi, STIE Kesatuan. Bogor.
- Lawrence, B.S. 2009. *Auditing*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Lolyta, R. P. 2016. “Efektivitas Peran Audit Internal pada PT. Madubaru Yogyakarta”. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Martani, D. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazarudin., Syahrial. 2017. Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol 3(1)

- Pangastuti, A.F. 2018. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perbankan Syariah di Yogyakarta". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Shabrina, R.N.A. 2014. "Pengaruh Auditor Intenal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah". Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Singleton, H. 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*. Edisi 2, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. 2018. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, Vol 6(2):87-92
- Syarifudin, A. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intevening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Vol 14(2)